

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yang konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan saturasi oksigen pada pasien PPOK.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di RSUD Karangasem. Penelitian dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan peneliti yaitu dimulai dari tanggal 23 Maret sampai dengan 19 April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien yang terdiagnosa PPOK yang berkunjung ke IRD RSUD Karangasem selama tiga bulan terakhir terhitung 25 Januari -16 April 2021 dan didapatkan hasil pasien PPOK sebanyak 37 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Setiadi, 2013). Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah rekam medik pasien yang terdiagnosa PPOK di IRD RSUD Karangasem yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Subyek kasus pada penelitian ini memiliki dua kriteria yaitu:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medik pasien PPOK yang di IRD RSUD Karangasem dilakukan pemeriksaan saturasi oksigen
- 2) Rekam medik pasien PPOK dengan usia lebih dari 40 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Menurut Setiadi (2013) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rekam medik pasien PPOK yang mengalami komplikasi seperti pada jantung

Penelitian ini dari jumlah populasi tersebut yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 35 orang sedangkan yang tereksklusi sebanyak 2 orang. Dalam penelitian ini sampel dipilih secara purposive sampling dan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang.

c. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih (5% = 0,05)

Berdasarkan data dari IRD RSUD Karangasem jumlah yang pasien PPOK yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 35 orang. Jika data tersebut dimasukkan kedalam rumus di atas maka :

Telah diketahui :

N = 35 orang

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,0025)}$$

$$n = \frac{35}{1 + 0,0875}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,183$$

$$n = 32$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel 32 dari 35 orang, karena keterbatasan waktu peneliti di IRD RSUD Karangasem.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan saat melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan jenis non probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2013). Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenis non probability sampling untuk menentukan sampel sesuai kriteria peneliti.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang karakteristik pasien PPOK dan nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK yang terdokumentasi dari lembar pengkajian keperawatan di ruang IRD RSUD Karangasem.

### **2. Cara mengumpulkan data**

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelusuran data sekunder. Penelusuran data sekunder atau dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) ke dalam form isian yang disusun (Surahman et al., 2016). Cara mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penelusuran data sekunder dari rekam medik pasien. Hal yang diamati oleh peneliti adalah data pengkajian keperawatan gawat darurat yang ada pada rekam medik pasien.

Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem
- d. Mengurus izin lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan ke bidang Diklat RSUD Karangasem
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan dan Petugas Rekam Medik RSUD Karangasem
- f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- g. Melakukan pengambilan data rekam medik berupa saturasi oksigen pada pasien PPOK kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data pasien PPOK yang berisikan nama (inisial), jenis kelamin, usia, nilai saturasi oksigen dan keterangan yang data dapat diperoleh dari dokumentasi rekam medik pasien.

### **E. Metode Analisis Data**

#### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data pada dasarnya adalah suatu proses untuk memperoleh data satu data ringkasan berdasarkan suatu kelompok dan mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

*a. Editing*

Editing merupakan pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran saturasi oksigen.

*b. Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasikan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan suatu kode tertentu, biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari coding adalah untuk dapat mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (Setiadi, 2013).

*c. Entry*

Entry dilakukan setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-entry. Meng-entry data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

*d. Cleaning*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Cleaning (pembersihan data) merupakan suatu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer (Setiadi, 2013).

**2. Analisa data**

Setelah pengolahan data kemudian selanjutnya menganalisis data dengan analisis deskriptif. Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang

dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data trend dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2016). Analisa univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Data dalam penelitian ini, uji univariat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu gambaran saturasi oksigen pada pasien PPOK dianalisis dengan statistic deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai minimum dan nilai maksimum. Selain itu, karakteristik berupa usia dan jenis kelamin dianalisis dengan statistic deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Rumus persentase :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : jumlah data pada suatu kategori

n : jumlah responden

## **F. Etika Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian, yang terdiri dari:



1. *Non Maleficence* (Tidak membahayakan subjek penelitian)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.